

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT.....	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Tanaman Bawang Putih	3
2.1.1 Deskripsi Bawang Putih.....	3
2.1.2 Produksi dan Konsumsi Bawang Putih di Indonesia	3
2.1.3 Hambatan dalam Budidaya Bawang Putih.....	4
2.2 <i>Sclerotium rolfsii</i>	4
2.2.1 Deskripsi <i>Sclerotium rolfsii</i>	4
2.2.2 Morfologi <i>Sclerotium rolfsii</i>	5
2.2.3 Daur Hidup <i>Sclerotium rolfsii</i>	7

2.2.4.	Mekanisme Infeksi <i>Sclerotium rolfsii</i>	8
2.2.5.	Gejala Busuk Putih (<i>White Rot</i>) oleh <i>Sclerotium rolfsii</i>	9
2.2.6.	Dampak <i>Sclerotium rolfsii</i> pada Pertanaman Bawang Putih	9
2.3.	Pengendalian <i>Sclerotium rolfsii</i>	10
2.3.1	Kompos Supresif.....	10
2.4.	Hipotesis.....	12
III.	METODE PENELITIAN.....	13
3.1	Tempat Penelitian	13
3.2	Bahan dan Alat Penelitian.....	13
3.2.1	Isolat.....	13
3.2.2	Medium dan Bahan Kimia	13
3.2.3	Umbi Bawang Putih Varietas Lumbu Kuning	13
3.2.4	Media Tanam	13
3.2.5	Alat.....	14
3.3	Tahapan Penelitian.....	14
3.3.1	Sterilisasi Alat dan Bahan	14
3.3.2	Peremajaan Isolat <i>Sclerotium rolfsii</i>	14
3.3.3	Uji Pendahuluan.....	15
3.3.4	Uji Utama.....	17
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1	Uji Pendahuluan.....	22
4.1.1	Uji Karakterisasi <i>Sclerotium rolfsii</i> secara Makroskopis dan Mikroskopis.....	22
4.1.2	Uji Patogenisitas <i>Sclerotium rolfsii</i> pada Bawang Putih	24
4.2	Uji Hayati (<i>Bioassay</i>) Utama	25
4.2.1	Efektivitas Kompos dalam Pengendalian Patogenisitas <i>Sclerotium rolfsii</i>	25
4.2.2	Peran Kompos dalam Mendukung Pertumbuhan Tanaman Bawang Putih	27



4.2.3 Uji Mikrobiologi	30
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kombinasi Perlakuan pada Uji Utama.....	18
Tabel 4. 1 Keparahan Penyakit Busuk Putih pada Tanaman Bawang Putih.....	26
Tabel 4. 2 Pengaruh Kompos terhadap Berat Kering Tanaman Bawang Putih	28
Tabel 4. 3 Pengaruh Kompos terhadap Klorofil Daun Tanaman Bawang Putih	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Koloni <i>Sclerotium rolfsii</i> pada medium PDA	6
Gambar 2. 2	Clamp connection pada <i>Sclerotium rolfsii</i>	6
Gambar 2. 3	Daur penyakit <i>Sclerotium rolfsii</i>	8
Gambar 4. 1	Morfologi <i>Sclerotium rolfsii</i> secara makroskopis dan mikroskopis.....	23
Gambar 4. 2	Gejala Penyakit Busuk Putih pada Tanaman Bawang Putih.....	25
Gambar 4. 4	Total Populasi Bakteri, Aktinomisetes, dan Fungi Pada Media Tanam pada 0 HST dan 16 HST	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Bawang Putih varian Lumbu Kuning	42
Lampiran 2. Benih Bawang Putih Balai Penelitian Tanaman dan Sayuran.....	43
Lampiran 3. Komposisi Medium	44
Lampiran 4. Hasil Uji Pendahuluan Patogenisitas pada Bawang Putih	45
Lampiran 5. Hasil Uji Hayati Inti	45
Lampiran 6. Morfologi Akar dan Daun pada Uji Inti.....	46
Lampiran 7. Morfologi Sklerotia <i>Sclerotium rolfsii</i> pada Permukaan Tanah.....	47
Lampiran 8. Inokulum <i>Oatmeal-Sand</i>	47
Lampiran 9. Rumus Perhitungan Keparahan Penyakit Tanaman Bawang Putih	48
Lampiran 10. Grafik Keparahan Penyakit pada Tanaman Bawang Putih.....	51
Lampiran 11. Analisis Statistik Keparahan Penyakit pada Tanaman Bawang Putih	52
Lampiran 12. Analisis Statistik Berat Kering pada Tanaman Bawang Putih.....	54
Lampiran 13. Analisis Statistik Kandungan Klorofil pada Tanaman Bawang Putih	56